

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN HERBAL TRADISIONAL KALIMANTAN BERBASIS WEB PADA BORNEO SHOP

SONDANG

Manajemen Informatika, Politeknik Unggul LP3M

ABSTRAK

Peranan obat herbal sangat penting bagi kesehatan. Obat herbal merupakan obat-obatan yang berguna bagi kesehatan dengan menggunakan bahan baku dari alam dan diproses melalui cara alami tanpa menggunakan campuran kimia. Khasiat obat herbal sangat banyak untuk mengatasi berbagai penyakit. Suatu sistem informasi sangat penting dalam kemajuan dan kemudahan masyarakat untuk mencari suatu informasi tentang penjualan obat herbal. Dengan meningkatnya permintaan obat herbal, maka muncul penjualan obat herbal di seluruh Indonesia. Untuk itulah penulis membuat Tugas Akhir mengenai perancangan sistem informasi penjualan obat herbal berbasis web untuk memperkenalkan, mempromosikan serta dapat memberikan informasi yang lengkap, terupdate tentang produk dan manfaat dari obat herbal kepada masyarakat.

Kata Kunci: *Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Website Obat Herbal*

PEDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu hal yang paling berharga bagi manusia. Dengan tubuh yang sehat, berbagai aktivitas yang bermanfaat dapat dijalankan dengan baik. Namun pada saat tubuh sakit dan memerlukan terapi tambahan dengan obat, maka dibutuhkan obat yang memenuhi aspek produk obat yang baik. Perkembangan dunia pengobatan saat ini telah sampai pada tahap yang cukup baik dengan ditemukannya berbagai obat-obatan baru yang dapat membantu penyembuhan banyak penyakit, semakin canggihnya peralatan untuk pengobatan yang sangat membantu dalam kemudahan proses pengobatan. Pada akhirnya dunia pengobatan saat ini mulai melirik kepada obat herbal, dengan semakin banyaknya praktisi kesehatan yang sadar akan banyaknya efek samping obat sintesis sehingga melakukan pengembangan terhadap obat herbal sebagai produk yang dipercaya oleh manusia. Penjualan obat herbal di Indonesia masih kurang maksimal dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang manfaat obat herbal dan kurangnya pemasaran atau promosi yang dilakukan oleh toko-toko penjualan obat herbal. Maka dari itu penulis membuat sebuah website penjualan obat herbal agar semua orang dapat mengetahui tentang obat-obatan herbal dan manfaatnya serta diharapkan website ini mampu membantu toko-toko penjualan obat herbal agar berinovasi dan menggunakan *e-commerce* sebagai alternatif dalam pemasaran dan penjualan.

Borneo Shop merupakan Toko yang bergerak dalam bidang penjualan obat herbal yang selalu mengedepankan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan.

Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan sistem pengendalian internal yang baik, khususnya pada siklus pembelian. Mulai dari melakukan pemesanan barang yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, menerima semua barang yang dipesan dan memastikan barang yang diterima dalam kondisi baik, pemeliharaan persediaan, sampai pada pencatatan terhadap transaksi pembelian yang terjadi. Ketepatan dalam memilih pemasok atau supplier juga menjadi hal yang utama untuk memperoleh harga dan kualitas barang yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan toko. Namun dalam kenyataannya sering kali terdapat ketidaksesuaian antara kondisi barang yang diterima dengan apa yang diinginkan oleh toko, sehingga barang yang telah diantar akan dikembalikan dan mengalami proses penukaran. Disisi lain karyawan pada toko ada yang mendapat tugas ganda (perangkapan tugas) sesuai dengan kondisi yang memungkinkan dan dapat menyebabkan karyawan tersebut memiliki tanggung jawab yang ganda sehingga karyawan kurang efektif dalam menjalankan tanggung jawabnya dan kemungkinan akan menyebabkan tidak optimalnya proses operasional. Hal ini kemungkinan terjadi karena toko memiliki karyawan yang minim atau pihak toko ingin mengoptimalkan sumber daya yang ada tanpa harus menambah karyawan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membuat sebuah sistem informasi penjualan obat herbal yang dapat dijalankan pada alamat website Borneo Shop yang berbasis web sehingga dapat dimanfaatkan oleh konsumen?
2. Bagaimana cara Konsumen dapat memesan Herbal dari website?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Yang Diusulkan

Pada era informasi seperti saat ini, sistem Informasi merupakan penunjang didalam suatu perusahaan, penghematan dalam segi waktu, tenaga, biaya yang dirasakan. Data-data yang akan dipergunakan akan diproses dan disimpan secara terstruktur, yang tentunya akan mempermudah dan mempercepat pekerjaan.

Sistem Informasi melalui Website yang diusulkan oleh penulis untuk digunakan oleh Borneo Shop bertujuan untuk memberikan kemudahan dan membantu meningkatkan kinerja pada Borneo Shop. Sistem yang baru pada Borneo Shop.

Berikut beberapa kelebihan sistem yang penulis usulkan adalah :

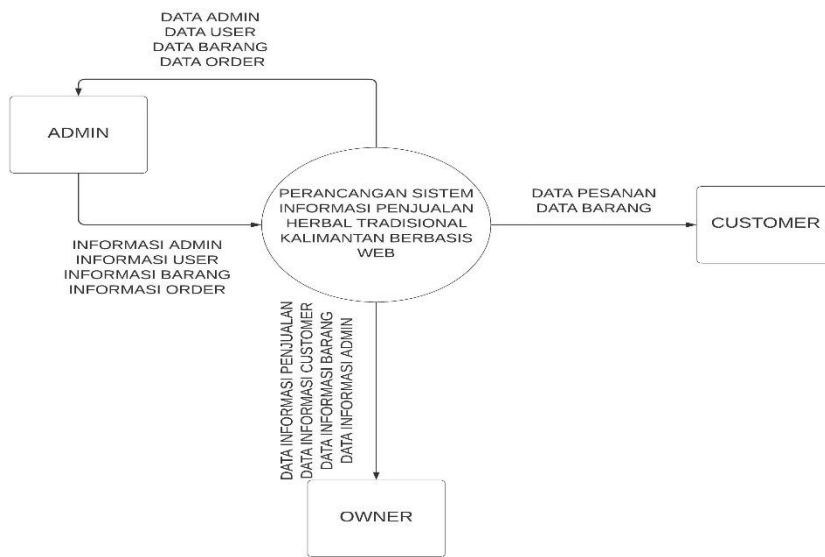
1. Data dari Customer otomatis disimpan kedalam Database
2. Penggunaan Website sangat Efisien & Mudah diakses kapan saja
3. Tampilan Desain menarik yang membuat Customer betah dalam berbelanja.

Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem ialah agar dapat diketahui apa saja yang menjadi komponen masukan, keluaran dan interface program aplikasi yang dibangun sehingga sesuai dengan rencana. Perancangan sistem terdiri dari perancangan *Data Flow Diagram* (DFD) dan perancangan antarmuka (*user interface*).

Perancangan Context Diagram

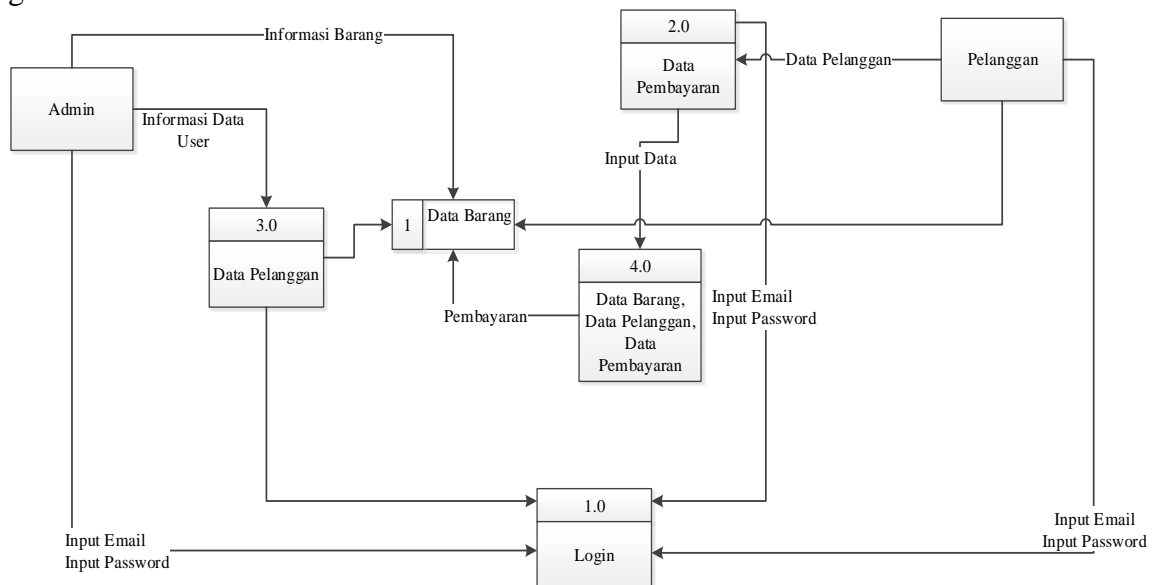
Context Diagram merupakan perangkat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. *Context Diagram* menggambarkan seluruh kegiatan yang terdapat pada sistem secara jelas. Berikut rancangan *Context Diagram* Borneo Shop:



Gambar 4.1. Context Diagram Pengelolaan Data Penjualan Herbal Borneo Shop

Data Flow Diagram (DFD)

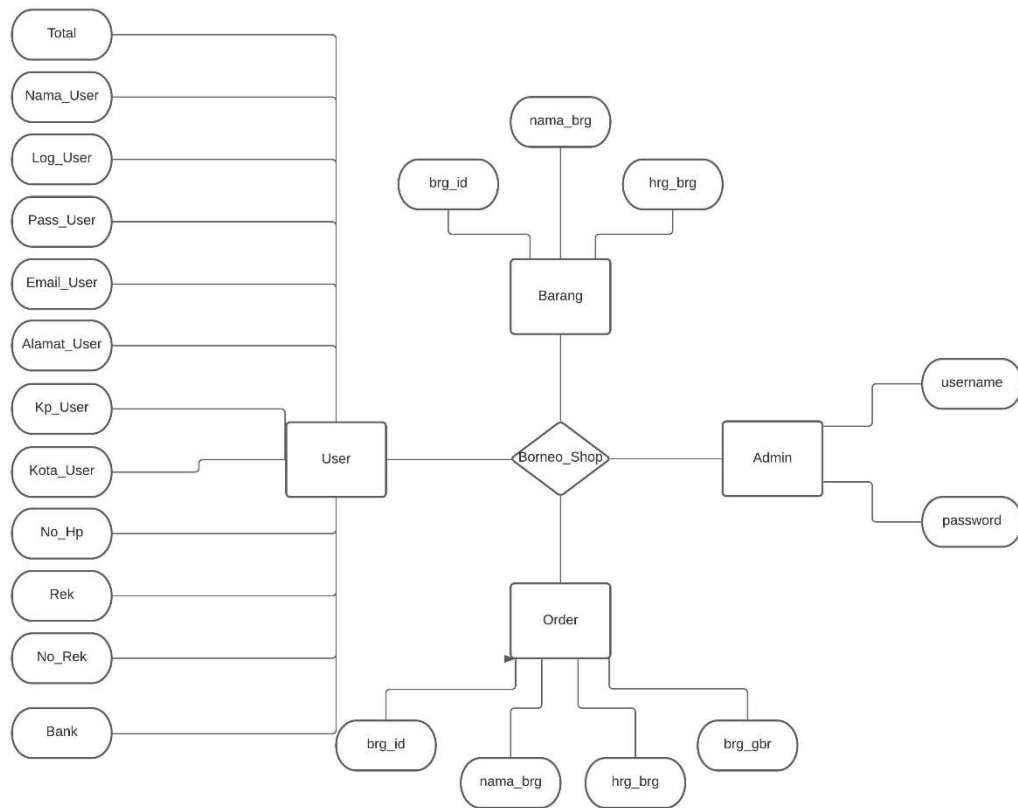
Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram yang menggunakan notasi-notasi (simbol-simbol) untuk menggambarkan aliran data dalam suatu entitas ke sistem atau sistem ke entitas. Bentuk dari diagram level nol dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.2. Data Flow Diagram (DFD) Pengelolaan Data Penjualan Herbal Tradisional Borneo Shop

Entity Relationship Diagram (ERD)

Dalam memodelkan data dan menggambarkan hubungan antara data pada sistem menggunakan diagram E-R atau Entity Relationship Diagram (ERD). Berikut ERD untuk Sistem Informasi Pengelolaan Data Penjualan Herbal Tradisional Kalimantan Berbasis Web pada Borneo Shop dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.3. ERD Pengelolaan Data Penjualan Herbal Borneo Shop

Perancangan Database

Perancangan data atau lebih dikenal dengan perancangan database yaitu menciptakan atau merancang data yang terhubung dan disimpan secara bersama-sama. Untuk menggambarannya dapat menggunakan skema relasi dan struktur tabel.

Struktur Tabel

Struktur tabel Sistem Informasi Pengelolaan Data Penjualan Herbal Tradisional Kalimantan Berbasis Web pada Borneo Shop adalah sebagai berikut:

1. Tabel Admin

Tabel Admin akan digunakan untuk menyimpan data login admin. Struktur tabel dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Struktur Tabel Admin

No	Field	Type	Length
1	Username	Varchar	20
2	Password	Varchar	20

Primary Key : Username

2. Tabel Barang

Tabel Barang akan digunakan untuk menyimpan data barang secara detail. Struktur tabel dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Struktur Tabel Barang

No	Field	Type	Length
1	Brg_id	int	20

2	Nama_brg	varchar	100
3	Hrg_brg	varchar	20

Primary Key : brg_id

3. Tabel Order

Tabel Order akan digunakan untuk menyimpan data Orderan. Struktur tabel dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Struktur Tabel Order

No	Field	Type	Length
1	Brg_id	Int	10
2	Nama_brg	varchar	100
3	Hrg_brg	Varchar	20
4	Br_gbr	varchar	20

Primary Key : brg_id

4. Tabel User

Tabel User untuk menyimpan data User (Customer) yang berelasi dengan tabel Order. Struktur Tabel dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Struktur Tabel User

No	Field	Type	Length
1	Total	int	20
2	Nama_user	varchar	100
3	Log_user	varchar	20
4	Pass_user	varchar	20
5	Email_user	varchar	50
6	Alamat_user	varchar	20
7	Kp_user	varchar	20
8	Kota_user	varchar	20
9	No_hp	varchar	20
10	Rek	varchar	20
11	Nomor_rekening	varchar	20
12	bank	varchar	20

Primary Key : total

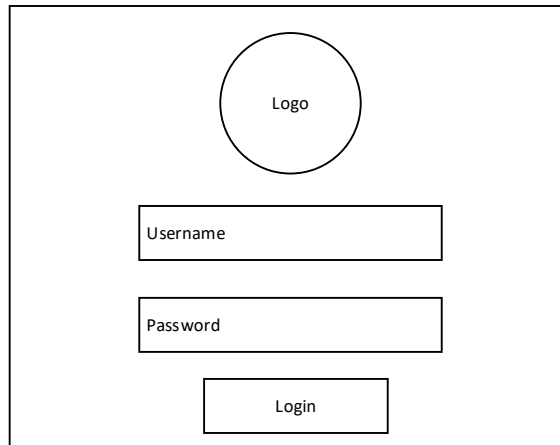
Perancangan Form

Perancangan form dibuat untuk menggambarkan tampilan program yang akan digunakan oleh pengguna atau user untuk berinteraksi dengan sistem yang akan dibuat. Perancangan dibuat berdasarkan tampilan antarmuka baik input maupun output yang akan dihasilkan saat aplikasi diimplementasikan.

Perancangan form Sistem Informasi Penjualan Herbal Tradisional Kalimantan Berbasis Web akan dibahas sebagai berikut:

Perancangan Form Login

Perancangan form login digunakan oleh admin pada saat akan masuk ke sistem, perancangan form login dapat dilihat pada Gambar 4.5.

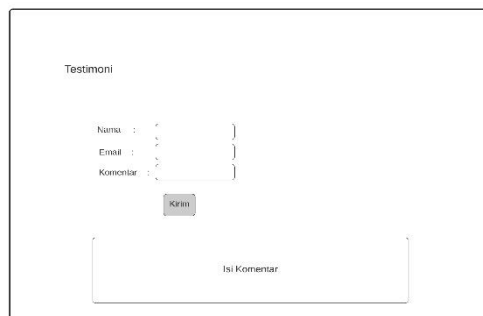
A wireframe diagram of a login form. At the top center is a circle labeled "Logo". Below it are three rectangular input fields: the first is labeled "Username", the second is labeled "Password", and the third is a button labeled "Login".

Gambar 4.5. Perancangan Form Login

Perancangan Form Testimoni

Perancangan form Testimoni ini digunakan oleh Customer untuk memberikan saran & komentar untuk Borneo shop maupun admin.

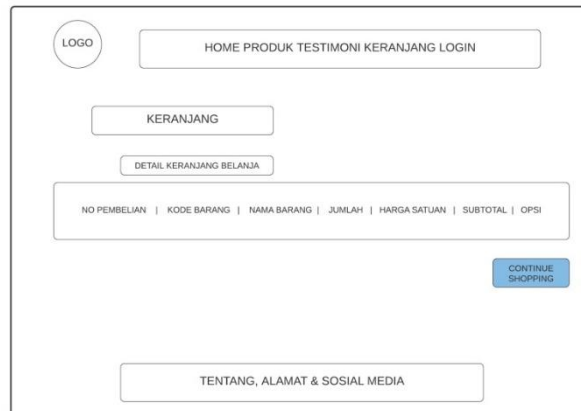
Perancangan form testimoni dapat dilihat pada Gambar 4.6.

A wireframe diagram of a testimonial form. The title "Testimoni" is at the top left. Below it are three input fields: "Nama :", "Email :", and "Komentar :". To the right of these fields is a vertical bracket. Below the "Komentar :" field is a button labeled "Kirim". At the bottom is a large text area labeled "Isi Komentar".

Gambar 4.6. Perancangan Form Testimoni

Perancangan Form Keranjang

Perancangan form Keranjang digunakan oleh admin dan customer untuk melihat daftar produk keinginan sebelum di checkout. Perancangan form penjualan dapat dilihat pada Gambar 4.9:



Gambar 4.9. Perancangan Form Keranjang

Perancangan Output

Berikut merupakan rancangan laporan atau output dari aplikasi yang dirancang:

Rancangan Laporan Pembayaran

No	No Pembelian	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Subtotal	Opsi

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah disampaikan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi website untuk menggantikan proses manual sangat diperlukan untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi yang cepat dan tepat.
2. Penerapan sistem informasi website dapat mengurangi kesalahan dan kelalaian pada admin penjualan yang dapat merugikan pihak toko.
3. Penerapan sistem informasi website ini juga dapat memudahkan admin penjualan dalam melakukan transaksi penjualan yang semuanya telah tersedia di dalam sistem komputer.

Saran

Penulis memiliki beberapa saran yang dapat mendukung pengembangan aplikasi “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Herbal Tradisional Kalimantan Berbasis Web Pada Borneo Shop” :

1. Untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan, Borneo Shop perlu melakukan *backup data*, hal ini bertujuan untuk menyimpan data agar

jika dikemudian hari terjadi kerusakan, aplikasi masih bisa digunakan karena telah tersimpan.

2. Perlu diadakan suatu peninjauan ulang terhadap sistem di masa yang akan datang, hal ini bertujuan untuk mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi. Peninjauan tersebut berguna untuk melihat kondisi apakah system masih sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Borneo Shop dan apakah perlu dilakukan penambahan atau perubahan terhadap sistem yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan Colealam, (1992), Pengantar Sistem Informasi Manajemen, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung*
- Davis, (2000 : 9), Pengantar Basis Data I, Bandung*
- Jogiyanto, (1999), Sistem Informasi Manajemen, Jakarta*
- Karma Wisma, (2009 : 12), Membuat Website Online Dengan PHP dan CSS, Lokomedia, Yogyakarta*
- Kurniawan, Puji Agus, (1998 : 37), Sistem Informasi Manajemen, IPWI, Jakarta*
- Mulyanto, Agus (2009 : 259), Pengertian Perancangan, Jakarta*
- Mulyadi (2014), Pengertian Sistem, Bandung*
- Baridwan (2009), Pengertian Sistem, Jakarta*
- Suryanto, (2001 :14), Pengantar Basis Data, Fajar, Jakarta*